

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Peran Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan

Dalam implementasi MBS, kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi selalu melakukan pengambilan keputusan partisipatif. Kepala sekolah senantiasa melibatkan seluruh pihak-pihak yang terkait atau *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi diawali dengan identifikasi masalah, penetapan masalah, pemilihan alternatif, penetapan keputusan.

Pengambilan keputusan partisipatif bertujuan untuk memperbaiki kualitas keputusan guna pencapaian tujuan sekolah. Warga sekolah memberikan respon positif terhadap pengambilan keputusan partisipatif yang ditempuh oleh kepala sekolah karena warga sekolah menyadari pentingnya partisipasi aktif dari warga sekolah dalam proses pengambilan suatu keputusan.

## **2. Peran Kepala Sekolah dalam Melakukan Pengarahan**

Dalam implementasi MBS, kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi melakukan pengarahan secara formal dan menyeluruh kepada warga sekolah melalui rapat. Strategi dalam pengarahan yaitu memberikan instruksi atau perintah, menjelaskan suatu tugas, pemberian bimbingan dan pembinaan maupun memberikan koreksi terhadap suatu pekerjaan melalui penilaian atau evaluasi.

Pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah berdampak pada peningkatan kompetensi guru maupun karyawan, terciptanya kepercayaan komite sekolah untuk mendukung kegiatan-kegiatan sekolah sehingga kegiatan sekolah berjalan dengan baik bagaimana yang direncanakan. Pengarahan juga dapat mewujudkan peningkatan pemberdayaan dan pendayagunaan sumber sekolah.

## **3. Kepala Sekolah dalam Memberikan Motivasi**

Dalam implementasi MBS, kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi menerapkan beberapa strategi dalam memotivasi warga sekolah yaitu dengan memberikan semangat baik berupa ucapan yang menyenangkan dan memberikan *reward* maupun sanksi. Motivasi juga diberikan dengan cara pembentukan tim kerja dan pendelegasian wewenang dengan tupoksi yang jelas. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada

siswa melalui kegiatan *class meeting* yang rutin diadakan setiap tahunnya.

Motivasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja pada guru dan karyawan sehingga berdampak pada peningkatan semangat belajar pada siswa. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah mendapatkan respon yang sangat positif dari warga sekolah.

#### **4. Peran Kepala Sekolah dalam Memberikan Teladan**

Dalam implementasi MBS, kepala SMP Muhammadiyah 28 Bekasi memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan teladan kepada warga sekolah. Kepala sekolah merupakan sosok panutan bagi seluruh warga sekolah. Keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah mampu membuat warga sekolah mencontoh kebiasaan baik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan teladan adalah datang di awal waktu dan pulang di akhir waktu, berkata secara sopan, menggunakan busana yang muslimah, menekankan pada kedisiplinan waktu dalam mengerjakan administrasi sekolah, memberikan contoh terhadap suatu pekerjaan seperti mengerjakan administrasi pembelajaran, selalu menjaga kebersihan, ramah terhadap orang sekitar, serta transparan dalam mengelola keuangan sekolah.

## **B. Implikasi**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu unsur terpenting dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. MBS di SMP Muhammadiyah 28 Bekasi dapat terwujud karena kepala sekolah memiliki orientasi mutu, memiliki otoritas yang kuat, memiliki kemampuan mempartisipasikan sumber daya, memiliki kemampuan *teamwork* atau kemitraan yang baik, dan memiliki kreativitas dalam bidang kewirausahaan.

Dalam pengambilan keputusan, keterlibatan seluruh pihak merupakan modal utama dalam mewujudkan partisipasi aktif warga sekolah dalam proses pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan dari kepala sekolah untuk mengikutsertakan warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Ketegasan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan partisipatif berdampak pada warga sekolah dapat menerima keputusan yang telah ditetapkan.

Dalam hal pengarahan, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki andil yang sangat besar untuk menjelaskan uraian tugas dan fungsi masing-masing warga sekolah. Sebaiknya kepala sekolah mengarahkan para warga sekolah sesering mungkin terutama untuk guru sebaiknya diadakan *briefing* setiap pagi untuk memperjelas kegiatan yang akan dilakukan di hari tersebut.

Dalam pemberian motivasi, selama ini kepala sekolah sangat baik dalam memotivasi warga sekolah untuk mau bergerak dan menjalankan

tugas dan fungsinya masing-masing secara efektif dan efisien. Kepala sekolah menyadari akan kebutuhan-kebutuhan warga sekolah sehingga kepala sekolah memberikan motivasi guna memenuhi kebutuhan tersebut.

Keteladanan yang dimiliki oleh kepala sekolah membantu menumbuhkan budaya dan lingkungan kerja yang sehat, kesamaan visi dan misi terhadap harapan yang lebih baik, terjalinnya komunikasi, koordinasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat melibatkan partisipasi dari seluruh warga sekolah, terciptanya budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Keteladanan yang dimiliki oleh kepala sekolah menjadi salah satu faktor pendukung implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Muhamamdiyah 28 Bekasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah, hendaknya memperbanyak pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah merupakan sosok penentu mutu suatu sekolah. Pelatihan kepemimpinan kepala sekolah harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga diperlukan evaluasi keberhasilan dari pelatihan tersebut.

## 2. Bagi SMP Muhammadiyah 28 Bekasi

- a. Bagi kepala sekolah, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam rangka implementasi MBS sudah sangat baik sehingga kepala sekolah perlu mempertahankan hal-hal positif dalam kepemimpinannya. Kepala sekolah perlu meningkatkan pemberdayaan warga sekolah sehingga misi sekolah untuk menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan *stakeholders* terkait dapat terwujud secara efektif.
- b. Bagi wakil kepala sekolah, kepekaan dan tanggungjawab untuk membantu kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing harus ditingkatkan sehingga seluruh tugas kepemimpinan kepala sekolah dapat berjalan dengan baik.
- a. Bagi guru dan staff, semangat, kreativitas dan produktivitas kerja harus ditingkatkan agar mampu melayani konsumen pendidikan yaitu siswa, orang tua dan masyarakat secara prima. Partisipasi dalam proses pengelolaan sekolah juga harus ditingkatkan agar dapat membantu kepala sekolah dalam pengimplementasian MBS.
- b. Bagi Komite Sekolah, partisipasi komite sekolah dalam pengelolaan sekolah baik dalam administrasi maupun pembelajaran sudah sangat baik sehingga peneliti menyarankan

agar hal tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan sehingga dapat tercipta suatu manajemen partisipatif dalam pengelolaan SMP Muhammadiyah 28 Bekasi.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan kajian penelitian agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat dalam rangka memperkaya kajian kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.